



RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN	PENGUNAAN ANTIBIOTIK YANG RASIONAL		
	No. Dokumen 0027/SPO/19/III/2016	Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 17 Maret 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Penggunaan antibiotik sesuai indikasi yang tepat dengan dosis yang adekuat, interval dan lama pemberian yang tepat		
TUJUAN	Agar dalam pemakaian antibiotik dapat termonitor dengan baik untuk keamanan pasien.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor 0491/RSSK/SK/XII/2016 Pemberlakuan Buku Pedoman PPI Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">Berikan Antibiotik empiris setelah pengambilan spesimen untuk pemeriksaan kultur dan tes kepekaan antibiotik.Pemberian dengan indikasi, yaitu<ol style="list-style-type: none">Sudah ditegakkan diagnosis infeksi yang tepat dengan mengacu secara klinis, mikrobiologi, hematologi, kimia, serologi dan pemeriksaan penunjang lainnya.Tidak memberikan antibiotik pada penyakit non infeksi dan infeksi non bakterial. Pemberian antibiotik awal merupakan antibiotik lini I dan spektrum sempit.Beberapa antibiotik hanya boleh diresepkan oleh dokter dan diberikan oleh farmasi, jika ada hasil kultur atau telah mendapat usulan dari spesialis mikrobiologi klinik (mekanisme <i>automatic stop order</i>). Antibiotik tersebut memiliki kekhasan dalam mengatasi kuman resisten atau memicu resistensi seperti <i>Vancomycin</i> dan <i>Linezolid</i> untuk MRSA, <i>Ceftazidime</i> untuk <i>Pseudomonas</i> MDRO, golongan <i>Carbapenem</i> untuk MDRO, <i>Cephalosporin</i> generasi III untuk kuman bentuk batang gram negatif dan <i>Tigecycline</i> untuk		

RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN 	PENGUNAAN ANTIBIOTIK YANG RASIONAL		
	No. Dokumen 0027/SPO/19/III/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<p><i>Acinetobacter</i> MDRO.</p> <p>3. <i>Automatic stop order</i> dilakukan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Setiap ada resep antibiotik terutama antibiotik khusus, farmasi akan meminta hasil salinan kultur dan pola kepekaan antibiotik yang telah disetujui oleh spesialis mikrobiologi klinik.b. Salinan tersebut akan diteruskan ke komite farmasi dan dikonsultasikan ke tim PPRA ataupun komite PPI yang akan bekerja lewat IPCO (<i>Infection Prevention Control Officer</i>). Hasil konsultasi disampaikan ke dokter penanggung jawab pasien.c. Berkas akan diteruskan ke direktur medik dan pelayanan untuk mendapatkan pengesahan.d. Jika telah disetujui maka antibiotik dapat diberikan.e. Penggunaan antibiotik akan dievaluasi setiap 6 bulan menggunakan kriteria Gyssens dan disusun peta kuman. <p>4. Pemilihan jenis antibiotik berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Peta kuman Rumah Sakitb. Hasil kultur dan tes sensitifitas antibiotikc. Usulan spesialis mikrobiologi klinik		
UNIT TERKAIT	<ul style="list-style-type: none">1. Instalasi Rawat Jalan2. Instalasi Rawat Inap3. Instalasi Farmasi		